

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, dikenal dengan istilah manajemen pendidikan. Hermawan dan Triatna (2012) mendefinisikan manajemen pendidikan sebagai berikut.

Manajemen pendidikan adalah suatu penataan bidang garapan pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pembinaan, pengkoordinasian, pengomunikasian, pemotivasian, penganggaran, pengendalian, pengawasan, penilaian dan pelaporan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan secara berkualitas. (hlm. 88)

Dalam manajemen pendidikan terdapat proses perencanaan. Perencanaan merupakan langkah awal dalam proses manajemen pendidikan. Konsep perencanaan pendidikan memang sangat luas, kompleks dan universal, namun dalam hal ini proses perencanaan dispesifikan menjadi perencanaan pembelajaran. Di antara pihak yang terlibat dalam proses perencanaan itu adalah guru sebagai perencana pembelajaran. Guru merupakan garda terdepan dalam proses mencapai keberhasilan pembelajaran, lebih lanjut lagi keberhasilan tujuan pendidikan. Oleh karenanya, diperlukan perencanaan yang baik dalam hal mempersiapkan pembelajaran, salah satunya adalah mempersiapkan bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran adalah komponen isi pesan dalam kurikulum yang diwujudkan dalam bentuk benda atau bahan yang dapat digunakan untuk belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dalam proses memilih dan menyusun bahan pembelajaran, guru tidak diperkenankan untuk memilihnya secara asal-asalan, tetapi harus

PGSD UPI Kampus Serang

Siti Ani Situ Solihah, 2017

ANALISIS KONSEPSI MASYARAKAT BADUY TEHADAP HUTAN SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN BAHAN PEMBELAJARAN SUMBER DAYA ALAM BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repositor 1 du | perpustakaan.upi.edu

berdasarkan pada pertimbangan yang baik dan matang, dan akan lebih baik jika pembuatan bahan pembelajaran merupakan hasil dari penelitian.

Bahan pembelajaran seharusnya merupakan hasil penelitian agar memiliki kualitas dan kebenaran yang maksimal. Penelitian adalah upaya mencari tahu sesuatu menggunakan langkah-langkah ilmiah yang sistematis. Dari Wikipedia (2006) tujuan dilakukannya penelitian yaitu untuk menemukan, menginterpretasi, dan merevisi fakta-fakta. Furqon (2009) mengemukakan bahwa salah satu kriteria bahan pembelajaran yang baik yaitu substansi bahan pembelajaran harus sesuatu yang benar, lengkap dan aktual meliputi konsep, fakta, prosedur, istilah dan notasi serta disusun berdasarkan penguasaan kompetensi. Sutisna (1989) menyatakan bahwa perencanaan yang baik hanya dapat dicapai bila fakta-fakta yang diperlukan tersedia bagi pihak perencana. Karena itu, penelitian adalah alat bagi perencana pendidikan yang baik. Kegiatan perencanaan yang berhati-hati akan dapat memenuhi semua fakta yang dibutuhkan dalam proses pelaksanaan.

Dalam perencanaan yang baik, penelitian itu perlu dilakukan. Oleh karenanya dalam penyusunan bahan pembelajaran, hendaknya merupakan hasil dari penelitian, karena apa yang diajarkan kepada peserta didik harus benar dan sesuai fakta, bukan sesuatu yang kebenarannya masih disangsikan. Pada satuan pendidikan sekolah dasar terdapat kompetensi yang harus dicapai siswa, yaitu mengenai materi sumber daya alam. Salah satu lingkungan sumber daya alam adalah hutan yang harus dimanfaatkan dan dijaga kelestariannya. Dalam hal mengelola hutan, terdapat salah satu suku di Indonesia yang terbukti sukses bertempat tinggal dan melestarikan hutan, suku tersebut yaitu suku Baduy yang ada di Provinsi Banten.

Baduy merupakan salah satu suku di Indonesia yang mengisolasi diri dari perkembangan zaman. Masyarakatnya sangat memegang teguh *pikukuh* atau aturan yang mereka jadikan pegangan dalam melaksanakan setiap kegiatan sehari-hari. Komitmen untuk menjaga dan menjalankan *pikukuh* tersebut telah

PGSD UPI Kampus Serang

Siti Ani Situ Solihah, 2017

ANALISIS KONSEPSI MASYARAKAT BADUY TEHADAP HUTAN SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN BAHAN PEMBELAJARAN SUMBER DAYA ALAM BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjadikan Baduy sebagai suku yang sukses dalam hal mengelola sumber daya alam. Hal tersebut terbukti dengan terjaganya alam yang mereka tempati sejak dulu hingga sekarang, juga terpenuhinya segala kebutuhan hidup masyarakat Baduy meskipun tidak menggantungkan diri pada produk-produk dan kebiasaan manusia modern pada umumnya. Di antara *pikukuh* yang mereka jaga adalah hutan. Masyarakat Baduy sangat menjaga betul sumber daya alam berupa hutan tersebut, karena semua kebutuhan masyarakat Baduy dapat dipenuhi dari hutan. Makanan yang dikonsumsi sehari-hari, pakaian yang dikenakan, bahan untuk mendirikan tempat tinggal, sumber air yang digunakan sehari-hari, bahkan benda-benda bernilai seni yang diciptakan untuk kemudian dikomersilkan, semuanya adalah hasil dari pemanfaatan komponen-komponen yang ada di hutan. Komponen-komponen di hutan baik komponen biotik maupun abiotik memiliki manfaat besar bagi masyarakat Baduy. Dalam konsepsi masyarakat Baduy, menjaga hutan memiliki aturan tersendiri, seperti sistem tebang pilih, lahan tanam yang berpindah-pindah untuk menjaga kesuburan tanah, tidak boleh menebang sebelum menanam terlebih dahulu, penebangan dilakukan hanya ketika dibutuhkan saja serta tidak mengambil manfaat dari hutan secara berlebihan. Karena kekhawatiran mereka terhadap kerusakan alam, maka masyarakat Baduy sangat konsisten untuk menerapkan aturan-aturan untuk menjaga alamnya yaitu hutan tempat mereka tinggal dan menggantungkan hidup.

Hutan merupakan salah satu sumber daya alam yang berkaitan erat dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Konsepsi Masyarakat Baduy terhadap Hutan sebagai Alternatif Pembuatan Bahan Pembelajaran Sumber Daya Alam Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” yang dimaksudkan untuk mengembangkan bahan pembelajaran yang inovatif yang dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar IPA khususnya pada materi sumber daya alam.

PGSD UPI Kampus Serang

Siti Ani Situ Solihah, 2017

ANALISIS KONSEPSI MASYARAKAT BADUY TEHADAP HUTAN SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN BAHAN PEMBELAJARAN SUMBER DAYA ALAM BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsepsi masyarakat Baduy terhadap hutan?
2. Bagaimana tinjauan teoritis konsepsi masyarakat Baduy terhadap hutan sebagai sumber daya alam yang dapat diperbaharui?
3. Bagaimana bahan pembelajaran sumber daya alam yang bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar berdasarkan hasil analisis konsepsi masyarakat Baduy terhadap hutan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diketuinya konsepsi masyarakat Baduy terhadap hutan.
2. Diketuinya tinjauan teoritis konsepsi masyarakat Baduy terhadap hutan sebagai sumber daya alam yang dapat diperbaharui.
3. Diperolehnya bahan pembelajaran sumber daya alam yang inovatif bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar berdasarkan hasil analisis konsepsi masyarakat Baduy terhadap hutan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

PGSD UPI Kampus Serang

Siti Ani Situ Solihah, 2017

ANALISIS KONSEPSI MASYARAKAT BADUY TEHADAP HUTAN SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN BAHAN PEMBELAJARAN SUMBER DAYA ALAM BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

A. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan serta dapat mendukung teori yang berhubungan dengan pembelajaran sumber daya alam.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi guru kelas IV SD, hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif bahan pembelajaran yang inovatif mengenai hubungan sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
2. Bagi peneliti, sebagai referensi apabila ada yang ingin meneliti tentang konsepsi masyarakat Baduy terhadap hutan yang dijadikan sebagai alternatif bahan pembelajaran, atau bagi peneliti yang ingin mengembangkan penelitian ini.

E. Definisi Istilah

1. Istilah *konsepsi masyarakat Baduy* adalah pendapat, pemahaman atau konsep yang telah ada dalam pemikiran masyarakat Baduy yang tinggal di Kampung Cibeo, Cikertawana, Gajeboh, Kaduketug, Cipondok, Marenggo, Batara, Cipiit, Cisagu, Cibongkok, dan Kadu ketug terhadap hutan kaitannya dengan hutan sebagai sumber daya alam yang dapat diperbaharui serta pemanfaatan dan pelestariannya.
2. Istilah *hutan* merupakan kawasan hutan yang berada di wilayah Baduy yang dikelola dan dimanfaatkan oleh masyarakat Baduy.
3. Istilah *bahan pembelajaran* dalam penelitian ini adalah bahan pembelajaran sumber daya alam bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar berdasarkan hasil analisis konsepsi masyarakat Baduy terhadap hutan.

PGSD UPI Kampus Serang

Siti Ani Situ Solihah, 2017

ANALISIS KONSEPSI MASYARAKAT BADUY TEHADAP HUTAN SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN BAHAN PEMBELAJARAN SUMBER DAYA ALAM BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

